BAB III
METODE PENULISAN

A. Desain Studi Kasus

Desain penulisan karya ilmiah ini yaitu studi kasus deskriptif. Pada studi kasus KIA ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai asuhan keperawatan dengan intervensi manajemen muntah pada anak dengan masalah gastroenteritis di Ruang Edelweis RS dr. M.Yunus Bengkulu. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan yaitu melalui tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan nausea diruang Edelweis RS M.Yunus Kota Bengkulu. Adapun subyek penelitian yang diteliti :

Kriteria subyek dalam penelitan ini adalah:

1. Kriteria inklusi
   a. Anak yang di rawat inap diruang Edelweis RS M.Yunus Kota Bengkulu
   b. Pasien anak usia pra-sekolah.
   c. Pasien yang mampu di ajak bicara dan kooperatif terhadap tindakan yang di berikan.
2. Kriteria ekslusi
   a. Anak yang mengalami perburukan kondisi saat pelaksanaan.
   b. Anak yang menolak meneruskan terapi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan manajemen muntah pada anak dengan masalah keperawatan nausea diruang Edelweiss RS M.Yunus Kota Bengkulu.

D. Definisi Operasional

a. Asuhan Keperawatan pada studi kasus ini dilakukan pada pasien dengan masalah keperawatan nausea diartikan sebagai suatu proses keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

b. Nausea merupakan masalah keperawatan yang ditegakkan berdasarkan data hasil pengkajian pada anak usia prasekolah yang didiagnosa gastroenteritis oleh dokter dan dirawat di Ruang Edelweiss RSUD dr. M.Yunus Bengkulu.

c. Manajemen muntah pada studi kasus ini didefinisikan sebagai serangkaian intervensi yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI).

d. Anak dalam studi kasus ini merupakan anak yang didiagnosa gastroenteritis oleh dokter dan dirawat di Ruang Edelweiss RSUD dr. M.Yunus Bengkulu.

3. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Ruang Edelweis RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu tahun 2025. Waktu Studi kasus ini dilakukan mulai dari tanggal 10-15 Februari 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Hasil anamnesis data berisikan identifikasi klien, keluhan utama, riwayat utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologis dan pola fungsi kesehatan. Data yang di dapatkan dari wawancara bersumber dari orang tua pasien dan perawat.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Teknik pengumpulan data yang meliputi identifikasi, riwayat kesehatan, pengkajian tingkat ansietas, keadaan umum, pengkajian

persistem, serta terapi obat.

c. Studi Dokumentasi

Instrument studi dokumentasi dilakukan dengan mengambil data Medical Record (MR), mencatat pada status pasien, melihat catatan harian perawat ruangan, mencatat hasil pemeriksaan diagnostik.

d. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan anak sesuai ketentuan yang ada.

e. Penyajian Data

Dalam studi kasus ini, penulis menyajikan data baik secara lisan maupun tulisan, dengan ungkapan verbal dan reaksi subjek sebagai data pendukung penelitian.

F. Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan data-data proses asuhan keperawatan yang kemudian disajikan secara terstruktur atau narasi.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

G. Etika Studi Kasus

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. ethical clearance mempertimbangkan hal-hal di bawah ini.

a. *Self Determinan*

Pada studi kasus ini, responden di beri kebebasan untuk berpartisipasi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar serta bebas dari paksaan

b. Tanpa Nama (Anonimity)

Dengan menghilangkan nama responden dari formulir pendataan dan mengganti inisialnya, peneliti akan melindungi kerahasiaan identitas responden.

c. Kerahasiaan (Confidentialy)

Semua informasi yang telah di dapatkan dari responden akan

disimpan di hp atau leptop selama yang diperlukan, dan jika sudah tidak ada keperluan lagi peneliti akan mengapusnya.

d. Asas kemanfaatan (Beneficiency)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas resiko. Manfaat dari asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman:kecemasan pada anak dengan hospitalisasi yaitu agar orang tua tau bagaimana cara merawat dan mengatasi anak yang rewel dan menangis saat berada/di rawat di rumah sakit

e. Non Maleficience

Peneliti membuat janji untuk tidak menyebabkan cedera, tekanan fisik atau psikologis kepada responden.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu